

KESEHATAN KEBIDANAN

Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan

Vol. IX No. 1

Januari 2020

ISSN : 2252-9675

E-ISSN : 2722-368X



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA

**PENCAPAIAN TARGET (ANC) (INC) DAN (PNC) DENGAN WAKTU PRAKTIK
DILAHAN PRAKTIK PADA MAHASISWA D-III KEBIDANAN SEMESTER V
STIKES MITRA RIA HUSADA TAHUN 2017**

Astri Nirwanasari¹, Yocki Yuanti², Asmuveni Muchtar³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada
Jl. Karya Bhakti No.3 Cibubur, Jakarta, 13720, Indonesia

Email : yockiyuanti@gmail.com

ABSTRAK

Peran bidan sangat penting dalam menentukan keberhasilan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Mahasiswa D-III Kebidanan sebagai calon bidan harus dapat mengaplikasikan ilmunya di lapangan melalui kegiatan praktik klinik kebidanan (PKK). Pencapaian target mahasiswa selama menempuh pendidikan kebidanan belum sesuai dengan harapan, yaitu dari 50 pertolongan persalinan yang harus dicapai, tetapi pada kenyataannya mahasiswa hanya menolong persalinan maksimal 3-5 (5%) yang dilakukan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran PKK yang berkaitan dengan proses pencapaian target kompetensi dengan waktu praktik di lahan praktik pada mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Mita RIA Husada Semester V. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan wawancara mendalam. Dari penelitian ini ditemukan bahwa proses pelaksanaan PKK dalam pencapaian target kompetensi yang terdiri dari Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC) dan Postnatal Care (PNC) dan waktu praktik dilahan praktik masih mengalami kendala antara lain, ada beberapa target kompetensi mahasiswa yang belum tercapai terutamanya Intranatal Care (INC). Hal ini di sebabkan karena kondisi di lapangan, dan waktu yang diberikan dalam pelaksanaan PKK kurang cukup. Hasil lainnya dari peneliti ini adalah pencapaian target Antenatal Care (ANC), intranatal Care (INC) dan Postnatal Care (PNC) belum efektif dari pihak baik institusi pendidikan maupun lahan praktik. Maka sebaiknya mengkaji ulang penerapan perencanaan yang telah dibuat. Disamping itu pelaksanaan PKK diharapkan dapat terselesaikan agar terlahir bidan yang profesional dan kompeten dibidangnya.

Kata Kunci : Pencapaian Target Kompetensi, Praktik Klinik Kebidanan

ABSTRACT

The role of midwives is crucial in determining the success of the National Health Insurance (JKN) program. Midwifery D-III students as prospective midwives should be able to apply their knowledge in the field through the practice of midwifery clinic (PKK). Achievement of student targets during midwifery education is not in line with expectations, that of the 50 deliveries that must be achieved, but in reality students only help deliver a maximum of 3-5 (5%) which are carried out independently. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of PKK learning related to the process of achieving competency targets with practice time in practice areas on D-III Midwifery students STIKes Mita RIA Husada Semester V. This research uses qualitative method, with in-depth interview. From this research, it is found that the implementation process of PKK in the achievement of competency targets consisting of Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC) and Postnatal Care (PNC) and practice time in practice still faces some obstacles, there are some competency targets of students who have not met especially attained Intranatal Care (INC). This is because the conditions in the field, and the time associate to implement the PKK is inadequate. Other findings of this research is the achievement of target Antenatal Care (ANC), intranatal care (INC) and Postnatal Care (PNC) is not effective from both education institution and practice side. So it is better to review the implementation of planning that has been made. In furmermore, the implementation of the PKK should be completed so as to insure the quality of the midwifery.

Keywords: Achievement of Competency Target, Practice of Midwifery Clinic

PENDAHULUAN

Pencapaian target merupakan salah satu acuan mahasiswa tersebut dikatakan lulus dalam pembelajaran praktik klinik kebidanan. Dimana pencapaian target ini ditentukan dalam jumlah target yang sudah ditetapkan dalam kurun waktu yang sudah diberikan, dan dimasukkan dalam pencatatan SOAP yang termasuk dalam asuhan kebidanan.⁽¹⁾

Tujuan dari ketercapaian target asuhan kebidanan ini untuk melihat apakah mahasiswa D-III Kebidanan ini bisa disebut terampil atau tidak dalam melakukan pelayanan praktik klinik yang dilihat dari jumlah target yang sudah ditetapkan. Semakin banyak target yang sudah mereka capai maka semakin terampil pelayanannya, kemudian sebaliknya ketika semakin sedikit target yang sudah mereka capai maka belum bisa dikatakan mahasiswa tersebut terampil dalam melakukan pelayanan.⁽¹⁾

Ditemukan beberapa permasalahan dalam pencapaian target klinik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain mahasiswa yang seharusnya mencapai target kompetensi sesuai dengan standar, tetapi pada kenyataannya tidak tercapai, berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa semester VI, target laporan praktik mahasiswa sudah tercapai, yaitu sejumlah 50 laporan pertolongan persalinan tetapi pada kenyataannya mahasiswa hanya menolong persalinan maksimal 3-5 (5%) yang dilakukan secara mandiri.⁽³⁾

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Program Studi D-III Kebidanan STIKes Mitra Ria Husada (SMRH) pada pencapaian target, peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa, dari 10 mahasiswa yang peneliti mewawancarai hanya 3 orang yang mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dengan hasil presentase 30 %.. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih memerlukan usaha yang lebih keras untuk meningkatkan keterampilan pelayanan mahasiswa pada pembelajaran praktik klinik kebidanan (PKK).

Target Asuhan Kebidanan yang harus dicapai mahasiswa selama enam semester adalah 100 Antenatal Care (ANC), 50 Intranatal Care (INC), dan 50 Postnatal Care (PNC) pada mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Mitra Ria Husada, dampak yang ditimbulkan jika tidak tercapai maka akan menyebabkan kurangnya kemampuan mahasiswa tersebut dalam keterampilan pelayanan praktik klinik. Evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah mengukur penguasaan kompetensi dengan melakukan Ujian Praktik Penilaian Pencapaian Kompetensi (PPK). Sedangkan target yang harus dicapai sampai dengan semester V adalah ANC berjumlah 80 asuhan INC sebanyak 35 asuhan dan PNC juga sebanyak 35 asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien selama mahasiswa melakukan PKK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pencapaian Target *Antenatal Care (ANC)*, *Intranatal Care (INC)* dan *Postnatal (PNC)* dengan waktu praktik dilahan pada Mahasiswa D-III Kebidanan Semester V STIKes Mitra Ria Husada. Penelitian ini dilakukan karena masih banyak mahasiswa yang targetnya belum tercapai dan penelitian ini dilaksanakan pada

bulan April-Juni tahun 2017 di STIKes Mitra RIA Husada. Desain penelitian ini menggunakan metode study kasus, pengumpulan data dilakukan secara insidental dengan teknik wawancara mendalam atau *indepth interview*. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa semester V (lima) yang berjumlah 12 orang. Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini Ketua Program Studi D-III Kebidanan dan Kabag. Praktik Klinik Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada.

HASIL PENELITIAN

Mahasiswa D-III Kebidanan SMRH yang menjadi responden adalah angkatan 2014 dimana saat dilakukan penelitian mahasiswa, telah menyelesaikan semua mata kuliah di semester V, telah menyelesaikan PKK III tahap I, dan telah dinyatakan lulus Ujian Akhir Semester V dan Ujian Praktik Penilaian Pencapaian Kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dapat mencapai target yang telah ditetapkan, namun masih terdapat 9,1 % dari 55 mahasiswa yang belum tercapai target INC nya, adapun target ANC dan PNC sudah tercapai.

Pencapaian Target Asuhan Kebidanan

1) Ketua Prodi D-III Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa untuk target yang harus dicapai dalam Praktik Klinik Kebidanan (PKK) I, II, dan III cukup banyak, terdiri dari *Antenatal Care (ANC)*, *Intranatal Care (INC)*, dan *Postnatal Care (PNC)*, mahasiswa tersebut harus mampu menyelesaikan target selama menempuh pendidikan untuk mengukur sejauh mana keterampilan yang mereka miliki, berikut ini cuplikan wawancaranya:

“...Target yang harus mereka capai memang banyak, karena sudah standarnya bahwa target dalam pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan I, II, III mereka harus mampu menyelesaikannya. Tetapi kadang kenyataannya masih banyak mahasiswa yang target nya belum tercapai karena terlalu banyaknya institusi lain yang sedang melaksanakan praktik ditempat yang sama juga, dan dalam pencatatan laporan target kompetensi memang tidak semua datanya real mereka yang melakukannya sendiri, untuk mengetahui kompeten atau tidak nya itu kembali lagi kemahasiswa itu sendiri....”

2) Kabag. Praktik Klinik Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

Dari hasil wawancara dengan ibu disimpulkan bahwa mahasiswa itu disebut kompeten jika ia mampu menyelesaikan target yang sudah ditetapkan karena pencapaian target itu merupakan suatu alat ukur mengetahui sejauh mana mahasiswa tersebut mampu melakukan asuhan kebidanan, berikut ini cuplikan wawancaranya:

“.....Mahasiswa tersebut bisa dikatakan kompeten jika ia mampu menyelesaikan target yang harus mereka capai, karena itu merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tersebut mampu melakukan pelayanan asuhan kebidanan, dilihat dari target yang mereka miliki. Jumlah yang diberikan memang sudah standarnya seperti itu.....”.

3) Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan

Dari hasil wawancara dengan 12 orang responden dapat disimpulkan bahwa untuk target yang harus dicapai dalam Praktik Klinik Kebidanan (PKK) I, II, dan III yang terdiri dari *Antenatal Care (ANC)*, *Intranatal Care (INC)*, dan *Postnatal Care (PNC)* sebagian ada yang tercapai dan ada juga yang belum tercapai terutama INC karena pada saat mereka turun ke lahan tidak hanya satu institusi saja yang melaksanakan praktik, melainkan ada beberapa institusi yang sedang praktik juga, sehingga untuk memenuhi ketercapaiannya target mereka bagi-bagi dengan yang lain. Berikut ini cuplikan wawancaranya:

“.....Semua target telah semuanya kami penuhi, walaupun salah satu target kompetensi yang tidak real kami melakukannya sendiri, hanya beberapa saja, tetapi itu kami jadikan sebagai target, karena target tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan Praktik Klinik Kebidanan (PKK). Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan banyaknya institusi-institusi lain yang sedang melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) sedangkan jumlah pasien terbatas, jadi kami harus berbagi dengan mereka, dengan cara itu kami bisa memenuhi target, walaupun tidak semuanya real kami yang melakukannya sendiri....”

Beberapa responden juga mengatakan *“....Menurut saya untuk memenuhi ketercapaian target itu waktunya ditambah, jadi lebih banyak waktu untuk mengisi target, dan target pun terpenuhi semua...”*.

Waktu Praktik Dilahan Praktik

1) Ketua Prodi D-III Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

Dari hasil wawancara mengenai lamanya waktu praktik disimpulkan bahwa jangka waktu yang diberikan cukup memadai jika mahasiswa tersebut mampu memanaj waktu yang mereka miliki dengan baik, berikut ini cuplikan wawancaranya:

“.....Waktu yang diberikan dalam pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) I, II dan III adalah berdasarkan bobot SKS yang sudah ditetapkan dalam pedoma kurikulum Prodi D-III Kebidanan, mahasiswa harus mampu menyelesaikan targetnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan tersebut. Dan jika target mereka belum tercapai mereka diberikan waktu 1 bulan untuk mengejar target yang masih tertinggal. Tinggal bagaimana para mahasiswa bisa memanfaatkan waktu yang mereka miliki sebaik-baiknya selama pelaksanaan waktu Praktik Klinik Kebidanan (PKK)....”

2) Kabag. Praktik Klinik Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

Hasil wawancara menunjukkan bahwa lamanya waktu praktik cukup untuk mencapai yang telah ditentukan.

“.....Waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk melakukan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) I, II dan III itu sudah standarnya seperti itu, dan itu merupakan waktu yang cukup lama, tinggal bagaimana mahasiswanya yang bisa membagi-bagi waktu dalam mengejar ketercapaian target. Dan memang tidak dipungkiri bahwasannya ketika mereka sedang melaksanakan kegiatan praktik banyak mahasiswa dari institusi-institusi lainnya, sehingga untuk target mereka kadang berbagi.....”

3) Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk target yang harus dicapai dalam Praktik Klinik Kebidanan (PKK) I, II, dan III yang terdiri dari *Antenatal Care (ANC)*, *Intranatal Care (INC)*, dan *Postnatal Care (PNC)* dalam jangka waktu yang diberikan sangatlah kurang. Berikut ini cuplikan wawancaranya:

*“....Waktu yang diberikan untuk melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) bagi kami itu terlalu singkat, karena jika melihat dilapangan, itu tidak mungkin mampu menyelesaikan capaian target dalam jumlah banyak dengan jangka waktu yang sekian apalagi dengan target *Intranatal Care (INC)*. Belum lagi adanya beberapa institusi yang sedang melaksanakan praktik di tempat yang sama juga, sehingga kami harus berbagi dengan mereka. Dan alangkah baiknya jika target kompetensi itu dikurangi, target tidak terlalu banyak waktu yang diberikan cukup dan target pun terpenuhi...”*

PEMBAHASAN

Pencapaian Target ANC, INC dan PNC

Pencapaian target ANC dapat terpenuhi sehingga keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil sudah tercapai sesuai target yaitu berjumlah 80, bahkan ada 2 mahasiswa yang sudah mencapai 100. Keterampilan mahasiswa memberikan asuhan kebidanan kehamilan juga sudah tercapai, hal ini dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari lahan praktik maupun saat ujian praktik Penilaian Pencapaian Kompetensi (PPK) di laboratorium. Target yang harus dicapai mahasiswa selama menempuh pendidikan pada jenjang diploma tiga kebidanan dalam enam semester sejumlah 100 ibu hamil yang diberikan asuhan kebidanan, kemudian didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP.

Sedangkan pencapaian target INC tiga puluh lima pertolongan persalinan pada akhir semester V walaupun secara pelaporan terpenuhi bahkan 27,3 % mahasiswa telah mencapai

lima puluh pasien INC, namun persalinan yang ditolong tidak semuanya *full* dilakukan oleh setiap mahasiswa. Jadi dalam memberikan asuhan kebidanan dalam persalinan satu persalinan dilaksanakan oleh tiga atau empat mahasiswa, yang idealnya adalah satu mahasiswa menolong satu persalinan secara utuh dari kala I – kala IV. Namun karena terkendala banyaknya mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan yang praktik sehingga jumlah ibu bersalin tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa menyebabkan fenomena satu persalinan dikerjakan oleh tiga atau empat mahasiswa. Waktu penempatan praktik dan lamanya praktik juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pencapaian target mahasiswa, demikian pula pemilihan lahan praktik yang memenuhi kriteria dan proses pembimbingan di lahan praktik yang tidak efektif dapat mempengaruhi tercapai tidaknya target mahasiswa.

Demikian pula dengan target dalam memberikan asuhan pada masa nifas yaitu PNC terdapat 92,8 % telah mencapai target sebanyak lima puluh, sedangkan yang mencapai target sampai dengan akhir semester V adalah 100 %. Walaupun pencapaian target sudah terpenuhi namun dalam memberikan asuhan mahasiswa belum sepenuhnya memberikan asuhan sesuai kebutuhan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas asuhan yang diberikan masih belum sesuai kompetensi yang diharapkan. Mahasiswa hanya terfokus bagaimana target supaya bisa terpenuhi.

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan masa nifas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang bidan. Profil lulusan program studi D-III Kebidanan adalah *care provider*. Asuhan kebidanan yang ideal adalah *customer oriented*, yaitu asuhan yang diberikan baik pada masa kehamilan persalinan dan masa nifas harus berfokus pada kebutuhan ibu sebagai klien, bukan *provider oriented*. Lulusan prodi D-III Kebidanan nanti akan bekerja sebagai bidan pelaksana diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan di institusi pelayanan kesehatan maupun di masyarakat.

Waktu Praktik Dilahan Praktik

Pemilihan waktu praktik dan lamanya waktu praktik mahasiswa dalam melakukan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) diperoleh informasi bahwa lama waktu terlalu singkat dan waktunya berbarengan dengan institusi pendidikan lainnya dengan target kompetensi yang harus dicapai sama sehingga yang terjadi dilahan praktik adalah rebutan pasien dengan mahasiswa lainnya. Kemudian pemilihan lahan praktik yang sesuai kriteria namun terkadang jumlah pasien yang ada pada saat mahasiswa praktik sedikit jumlahnya, sedangkan di lahan praktik tersebut tidak hanya mereka saja yang melakukan praktik, melainkan ada beberapa institusi-institusi lain yang sedang melaksanakan praktik secara bersamaan, sehingga membuat mahasiswa sulit untuk memenuhi target kompetensinya.

Satu semester akademik berlangsung 16 minggu, dengan maksimal SKS yang harus diambil adalah 20 SKS, sedangkan SKS pada PKK berkisar antara 2-6 SKS, sehingga

lamanya mahasiswa melakukan PKK berkisar 3 – 10 minggu dalam satu semester. Dalam satu semester mahasiswa harus menyelesaikan beberapa mata kuliah dan melaksanakan PKK sesuai waktu yang diberikan. Kemampuan memanaj waktu dan disiplin diri menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target. Mereka harus menyelesaikan capaian target kompetensi tersebut, karena capaian target kompetensi itu merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tersebut mampu melakukan asuhan kebidanan. Kemampuan *soft skill* sangat dibutuhkan selain kemampuan *hard skill*.

Jika mahasiswa tersebut tidak mampu menyelesaikan target kompetensi dan dinyatakan lulus ujian PPK dalam tiap semester yang mereka tempuh maka mahasiswa tersebut dikatakan tidak kompeten dalam melakukan praktik klinik kebidanan. Sebaliknya jika mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan target kompetensi dan lulus ujian PPK, mereka bisa dikatakan kompeten dalam melakukan praktik klinik kebidanan.

Mahasiswa berpendapat bahwa untuk memenuhi ketercapaian target kompetensi alangkah lebih baik jika target yang diberikan kepada mahasiswa jumlah targetnya dikurangi, karena dengan jumlah target yang begitu banyak dan sedangkan waktu yang diberikannya terbatas itu membuat target kompetensi tidak tercapai, ditambah lagi dengan adanya mahasiswa dari institusi-institusi lain yang sama-sama melakukan praktik klinik kebidanan. Dengan begitu target yang ditentukan dengan jangka waktu sekian dapat terselesaikan tepat waktu tanpa adanya data yang dimanipulasi.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam menetapkan jumlah target capaian mahasiswa, sehingga didapatkan kompetensi sesuai yang diharapkan dengan mahasiswa melakukannya sendiri, mengkaji sendiri dan targetpun dapat tercapai tepat waktu tanpa adanya data yang dimanipulasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan masalah pada pencapaian target :

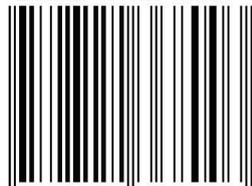
- a. Pencapaian target asuhan Antenatal Care (ANC) terhadap waktu praktik dilahan praktik terpenuhi, tetapi dalam memberikan pelayanannya mahasiswa tidak semuanya melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara menyeluruh sesuai standar, sehingga belum memenuhi standar kompetensi kebidanan.
- b. Pencapaian target asuhan *Intranatal Care (INC)* terhadap waktu praktik dilahan praktik tidak semuanya terpenuhi, adapun yang tercapai targetnya tetapi tidak *real* dia yang melakukannya sendiri, hanya untuk memenuhi target saja, dan asuhan yang diberikan belum berfokus pada kebutuhan ibu.

- c. Pencapaian target asuhan Postnatal Care (PNC) terhadap waktu praktik dilahan praktik terpenuhi, tetapi dalam pelayanannya mahasiswa tidak semuanya melakukan pemeriksaan postnatal care secara menyeluruh sesuai standar kompetensi kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. KepMenKes No: 369/MENKES/SK/III/2007. Tentang *Standar Kompetensi Bidan*. Jakarta
2. Panduan Praktik Klinik Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada. 2015. H.1.
3. Tarjuman. 2004. *Tatanan Klinik/Lahan Praktik dalam Pembelajaran Klinik*. Disampaikan pada pelatihan instruktur klinik keperawatan Program Studi Keperawatan Bandung.
4. Pedoman Pelaksanaan PKK STIKes Mitra RIA Husada, 2014, H.2.
5. Winaya Sanjaya, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
6. Pedoman Penyusunan Kurikulum Mendikbud, 2009.
7. Nursalam, 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
8. Smyth, W, J. 1989. *Pembelajaran Praktik Klinik*.
9. Benner, 1989. *Pembelajaran Praktik Klinik*.
10. Sarwono, Prawirohardjo S, Rachmi Hadhi T, Wiknjastro H G. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
11. Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti Lia, 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*
12. *Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
13. Depkes. 2008. *Asuhan persalinan normal, Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: JNPK-KR
14. Sondakh, Jenny J. S, 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Penerbit Erlangga
15. Asri Hidayat dan Sujiyantini, 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika
16. Suherni, dkk. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Edisi ke-empat. Yogyakarta: Fitramaya
17. Wiknjastro, Hanifa. 2007. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP,.
18. Maryunani, Anik, 2015. *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor: Penerbit IN Media
19. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010 *Proposi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
20. Nursalam, 2011. *Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*, Penerbit Salemba Medika, ISBN: 978-602-8570-73
21. Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
22. Notoatmodjo, S. 2001. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
23. Noviani, Yayan. 2014. *Analisis Kualitatif*. Jakarta
24. Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

ISSN 2722-368X



9 772722 368003